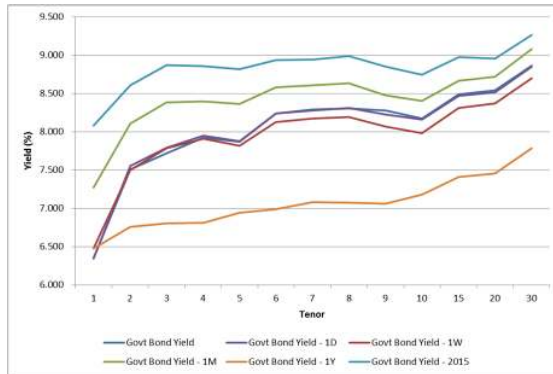


Kurva Imbal hasil Surat Utang Negara



Sumber : Bloomberg

Ulasan Pasar

Imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Selasa, 23 Februari 2016 bergerak bervariasi dengan kecenderungan mengalami kenaikan pada Surat Utang Negara dengan tenor panjang. Perubahan tingkat imbal hasil berkisar antara 1 - 9 bps dimana Surat Utang Negara dengan tenor pendek menunjukkan adanya kecenderungan mengalami penurunan imbal hasil, sementara itu pada tenor menengah dan panjang terlihat mengalami kenaikan imbal hasil yang didorong oleh koreksi harga Surat Utang Negara di pasar sekunder. Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek (1-4 tahun) mengalami perubahan tingkat imbal hasil berkisar antara 1 - 9 bps dengan kecenderungan mengalami penurunan imbal hasil yang didorong oleh adanya perubahan harga yang berkisar antara 1 - 13 bps. Sementara itu imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan dengan tenor menengah (5-7 tahun) mengalami perubahan imbal hasil berkisar antara 1 - 4 bps dengan adanya perubahan harga yang sebesar 1 - 24 bps dan imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor panjang (di atas 7 tahun) yang mengalami kenaikan imbal hasil yang berkisar antara 1 - 6 bps akibat adanya koreksi harga yang sebesar 9 - 55 bps. Harga Surat Utang Negara yang cenderung mengalami penurunan pada perdagangan kemarin masih didorong oleh aksi jual oleh investor di tengah minimnya katalis dari dalam dan luar negeri. Kami melihat bahwa aksi jual oleh investor pada perdagangan kemarin lebih dipengaruhi oleh pelaku pasar yang melakukan aksi ambil untung (profit taking) seiring dengan harga Surat Utang Negara yang masih cukup tinggi serta menjelang pelaksanaan lelang penjualan Surat Utang Negara pada pekan depan dimana pelaku pasar berharap untuk mendapatkan tingkat imbal hasil yang cukup tinggi. Adanya koreksi harga yang terjadi pada perdagangan kemarin mendorong terjadinya kenaikan imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan dengan tenor 5 tahun sebesar 1 bps pada level 7,79%; seri acuan dengan tenor 10 tahun sebesar 1,4 bps pada level 8,13%; seri acuan dengan tenor 15 tahun sebesar 1,9 bps pada level 8,45% dan seri acuan dengan tenor 20 tahun sebesar 2,1 bps pada level 8,49%. Adapun imbal hasil Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang asing pada perdagangan kemarin ditutup dengan kecenderungan mengalami kenaikan didorong pula oleh faktor pelaku pasar yang melakukan aksi profit taking setelah harganya yang cenderung naik dalam beberapa hari perdagangan terakhir. Imbal hasil dari INDON20 relatif tidak mengalami perubahan pada level 2,98%; sedangkan imbal hasil dari INDON26 mengalami kenaikan sebesar 2,27 bps pada level 4,36% setelah mengalami

koreksi harga sebesar 18 bps dan imbal hasil dari INDON46 mengalami kenaikan sebesar 1,93 bps pada level 5,66% setelah mengalami koreksi harga sebesar 29 bps. Sementara itu hasil dari lelang penjualan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN), pemerintah meraup dana senilai Rp5,075 triliun dari total penawaran yang masuk senilai Rp9,852 triliun. Jumlah yang dimenangkan oleh pemerintah melebihi target penerbitan yang senilai Rp4 triliun, namun mengalami penurunan dibandingkan dengan lelang sebelumnya yang senilai Rp5,25 triliun dari total penawaran yang masuk senilai Rp14,82 triliun.

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin senilai Rp7,34 triliun dari 42 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan dimana volume perdagangan Surat Utang Negara seri acuan yang dilaporkan senilai Rp557,68 miliar. Obligasi Negara Ritel seri ORI010 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp1,80 triliun dari 18 kali transaksi dengan harga rata - rata pada level 101,50% dan tingkat imbal hasilnya sebesar 6,10%. Sementara itu Obligasi Negara seri FRO068 menjadi Surat Utang Negara yang paling aktif diperdagangkan, sebanyak 112 kali transaksi dengan volume perdagangan sebesar Rp980,73 miliar. Adapun Project Based Sukuk seri PBS009 menjadi Surat Berharga Syariah Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp817 miliar dari 9 kali transaksi dengan harga rata - rata pada level 99,58%. Dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp1,07 triliun dari 38 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Subordinasi I Bank BII Tahun 2011 (BNII015B) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, sekaligus yang paling aktif diperdagangkan, yaitu senilai Rp225 miliar dari 13 kali transaksi dengan harga rata - rata pada level 100,25% dengan tingkat imbal hasil sebesar 10,62%. Sementara itu nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika kembali ditutup dengan mengalami penguatan, yaitu sebesar 11,00 pts (0,08%) pada level 13427,50 per dollar Amerika. Sepanjang sesi perdagangan, nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika menunjukkan penguatan meskipun sempat mengalami pelemahan menjelang berakhirnya sesi perdagangan dengan diperdagangkan pada kisaran 13380,50 hingga 13449,50 per dollar Amerika.

Pada perdagangan hari ini, kami perkirakan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder masih akan bergerak bervariasi dengan peluang mengalami kenaikan didorong oleh faktor internal dan eksternal. Dari dalam negeri, peluang kenaikan harga Surat Utang Negara akan dipengaruhi oleh harga Surat Utang Negara yang telah mengalami koreksi dalam beberapa hari terakhir menjadi cukup menarik bagi investor seiring dengan kenaikan tingkat imbal hasilnya, terutama yang didapati pada Surat Utang Negara dengan tenor panjang. Sementara itu dari faktor eksternal, imbal hasil dari surat utang global cenderung mengalami penurunan setelah koreksi yang didapati pada harga komoditas minyak yang berimbas pada pasar saham mendorong investor untuk kembali memburu aset yang lebih aman (safe haven asset). Imbal hasil dari US Treasury dengan tenor 10 tahun ditutup pada level 1,72% setelah pada perdagangan di hari Senin ditutup pada level 1,77%. Sedangkan imbal hasil dari Surat Utang Jerman (Bund) relatif tidak banyak mengalami perubahan pada level 0,183% setelah sempat mengalami kenaikan pada sesi perdagangan yang sempat menyentuh level 0,23%. Adapun imbal hasil Surat Utang Jepang dengan tenor 10 tahun kembali ditutup pada teritori negatif, yaitu

pada level -0,001% didorong oleh faktor penguatan Yen Jepang (JPY) terhadap dollar Amerika. Kombinasi dari faktor internal dan eksternal tersebut kami perkirakan akan menjadi faktor pendorong pergerakan harga Surat Utang Negara pada perdagangan hari ini.

Rekomendasi

Sementara itu secara teknikal, harga Surat Utang Negara yang masih bergerak dalam tren penurunan, terutama pada tenor menengah dan panjang, akan menahan kenaikan harga yang terjadi pada perdagangan hari ini. Hanya saja, tren penurunan harga yang terjadi dapat dimanfaatkan oleh investor untuk melakukan akumulasi secara bertahap terhadap Surat Utang Negara di tengah tingkat suku bunga acuan yang rendah. Dengan kondisi tersebut kami sarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder dengan menerapkan strategi trading jangka pendek. Beberapa pilihan Surat Utang Negara yang cukup menarik untuk diakumulasi saat harga kembali turun adalah seri FR0064, FR0058, FR0065, FR0057 dan FR0067.

Berita Pasar

❖ Pemerintah meraup dana senilai Rp5,075 triliun dari lelang penjualan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) yang diadakan pada hari Selasa, tanggal 23 Februari 2016.

Pada lelang yang diadakan kemarin, total penawaran yang masuk senilai Rp9,85 triliun dari lima seri SBSN yang ditawarkan. Jumlah penawaran terbesar didapati pada Project Based Sukuk seri PBS009, senilai Rp4,42 triliun dengan tingkat imbal hasil yang diminta oleh investor berkisar antara 7,65625% hingga 8,50000%. Sementara itu jumlah penawaran terendah didapati pada seri PBS011, yaitu senilai Rp305 miliar dengan tingkat imbal hasil yang diminta oleh investor berkisar antara 8,40625% hingga 8,62500%.

Keterangan	Seri Surat Berharga Syariah Negara				
	SPN-S10082016	PBS006	PBS009	PBS011	PBS012
Jumlah	Rp3.658 miliar	Rp591 miliar	Rp4.422 miliar	Rp305 miliar	Rp876 miliar
Yield terendah	5,75000%	8,12500%	7,65625%	8,40625%	8,75000%
Yield tertinggi	6,75000%	8,50000%	8,50000%	8,62500%	9,03125%

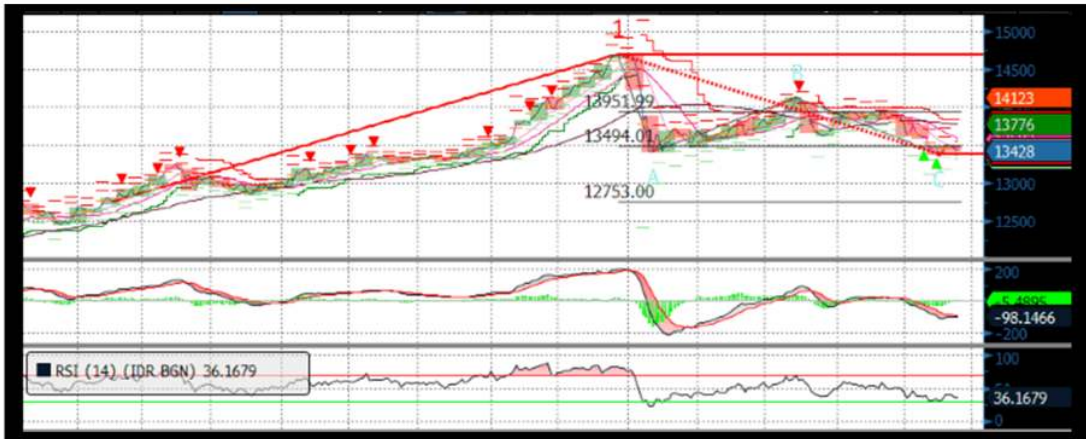
Berdasarkan penawaran yang masuk, pemerintah memutuskan untuk memenangkan lelang senilai Rp5,075 triliun dari empat seri SBSN yang dilelang. Jumlah dimenangkan terbesar didapati pada seri PBS009, senilai Rp3,52 triliun dengan tingkat imbal hasil rata – rata tertimbang sebesar 7,97692% dan jumlah dimenangkan terendah didapati pada seri PBS012, senilai Rp195 miliar dengan tingkat imbal hasil rata – rata tertimbang sebesar 8,77999%. Adapun untuk seri PBS011 tidak dimenangkan sama sekali oleh pemerintah.

Keterangan	Seri Surat Berharga Syariah Negara				
	SPN-S10082016	PBS006	PBS009	PBS011	PBS012
Yield rata-rata	5,84531%	8,23811%	7,97692%	-	8,77999%
Tingkat imbalan	Diskonto	8,25000%	7,75000%	-	8,87500%
Jumlah dimenangkan	Rp1.000 miliar	Rp360 miliar	Rp3.520 miliar	-	Rp195 miliar
Tanggal jatuh tempo	10 Agt 2016	15 Sep 2020	25 Jan 2018	-	15 Nov 2031
Bid-to-cover-ratio	3,66	1,64	1,26	-	4,49

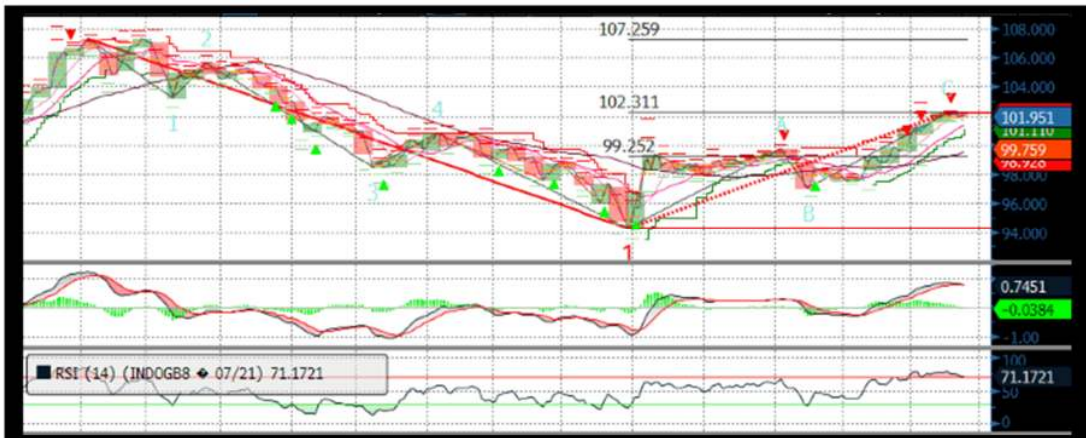
Dengan hasil lelang tersebut maka di tahun 2016 pemerintah telah menerbitkan Surat Berharga Negara melalui lelang senilai Rp75,68 triliun, setara dengan 77,76% dari target penerbitan SBN di kuartal I 2016 yang sebesar Rp97,32 triliun. Di bulan Maret 2016, pemerintah masih menyisakan tiga kali lelang Surat Utang Negara (SUN) dan dua kali lelang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dengan sisa target penerbitan senilai Rp21,64 triliun.

Analisa Teknikal

❖ **IDR USD**



❖ **FR0053**



❖ **FR0056**



❖ FR0073



❖ FR0072



❖ FR0067



Harga Surat Utang Negara

Data per 23-Feb-16

Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration
FR30	10.750	15-May-16	0.22	101.11	101.122	↓ (1.70)	5.617%	5.544%	↑ 7.34	0.225	0.219
FR55	7.375	15-Sep-16	0.56	100.47	100.486	↓ (1.80)	6.496%	6.463%	↑ 3.32	0.540	0.523
FR60	6.250	15-Apr-17	1.14	99.081	99.057	↑ 2.40	7.092%	7.114%	↓ (2.24)	1.097	1.059
FR28	10.000	15-Jul-17	1.39	103.55	103.439	↑ 11.40	7.260%	7.346%	↓ (8.54)	1.324	1.278
FR66	5.250	15-May-18	2.22	95.271	95.138	↑ 13.30	7.594%	7.662%	↓ (6.81)	2.097	2.020
FR32	15.000	15-Jul-18	2.39	115.4	115.397	↓ (0.20)	7.811%	7.810%	↑ 0.08	2.093	2.015
FR38	11.600	15-Aug-18	2.47	108.34	108.316	↑ 2.00	7.832%	7.840%	↓ (0.86)	2.230	2.146
FR48	9.000	15-Sep-18	2.56	102.58	102.553	↑ 3.00	7.862%	7.875%	↓ (1.30)	2.258	2.172
FR69	7.875	15-Apr-19	3.14	100.13	100.06	↑ 6.60	7.823%	7.847%	↓ (2.41)	2.769	2.665
FR36	11.500	15-Sep-19	3.56	110.65	110.666	↓ (1.80)	7.998%	7.993%	↑ 0.55	2.916	2.804
FR31	11.000	15-Nov-20	4.73	111.41	111.457	↓ (5.20)	8.044%	8.032%	↑ 1.26	3.765	3.620
FR34	12.800	15-Jun-21	5.31	119.73	119.897	↓ (16.40)	8.141%	8.107%	↑ 3.44	4.056	3.897
FR53	8.250	15-Jul-21	5.39	101.95	101.977	↓ (2.60)	7.797%	7.791%	↑ 0.59	4.434	4.268
FR61	7.000	15-May-22	6.22	94.434	94.458	↓ (2.40)	8.154%	8.149%	↑ 0.52	5.016	4.819
FR35	12.900	15-Jun-22	6.31	122.53	122.724	↓ (19.00)	8.242%	8.207%	↑ 3.43	4.604	4.422
FR43	10.250	15-Jul-22	6.39	109.93	110.008	↓ (8.20)	8.219%	8.204%	↑ 1.58	4.878	4.685
FR63	5.625	15-May-23	7.22	86.027	86.016	↑ 1.10	8.226%	8.228%	↓ (0.22)	5.822	5.592
FR46	9.500	15-Jul-23	7.39	106.34	106.562	↓ (22.20)	8.331%	8.292%	↑ 3.92	5.490	5.271
FR39	11.750	15-Aug-23	7.47	118.55	118.792	↓ (23.80)	8.362%	8.323%	↑ 3.88	5.368	5.152
FR70	8.375	15-Mar-24	8.06	100.89	101.168	↓ (28.30)	8.221%	8.173%	↑ 4.84	5.816	5.586
FR44	10.000	15-Sep-24	8.56	109.65	109.977	↓ (32.40)	8.394%	8.344%	↑ 5.06	5.840	5.605
FR40	11.000	15-Sep-25	9.56	116.64	116.967	↓ (32.40)	8.428%	8.383%	↑ 4.50	6.159	5.910
FR56	8.375	15-Sep-26	10.56	101.7	101.801	↓ (10.00)	8.131%	8.117%	↑ 1.41	6.987	6.714
FR37	12.000	15-Sep-26	10.56	124.63	125.08	↓ (44.70)	8.429%	8.374%	↑ 5.55	6.442	6.181
FR59	7.000	15-May-27	11.22	89.696	89.928	↓ (23.20)	8.435%	8.401%	↑ 3.47	7.591	7.284
FR42	10.250	15-Jul-27	11.39	112.7	113.054	↓ (35.50)	8.487%	8.441%	↑ 4.52	7.174	6.882
FR47	10.000	15-Feb-28	11.98	110.92	111.1	↓ (18.40)	8.527%	8.504%	↑ 2.31	7.473	7.167
FR64	6.125	15-May-28	12.22	82.033	82.126	↓ (9.30)	8.517%	8.502%	↑ 1.41	8.205	7.869
FR71	9.000	15-Mar-29	13.06	103.58	103.796	↓ (21.60)	8.539%	8.512%	↑ 2.70	7.731	7.415
FR52	10.500	15-Aug-30	14.47	115.66	115.87	↓ (21.20)	8.589%	8.566%	↑ 2.32	8.196	7.858
FR73	8.750	15-May-31	15.22	102.5	102.668	↓ (16.50)	8.452%	8.433%	↑ 1.91	8.576	8.228
FR54	9.500	15-Jul-31	15.39	107.42	107.653	↓ (23.00)	8.618%	8.592%	↑ 2.58	8.552	8.198
FR58	8.250	15-Jun-32	16.31	96.48	96.979	↓ (49.90)	8.654%	8.595%	↑ 5.89	8.974	8.601
FR65	6.625	15-May-33	17.22	81.977	82.154	↓ (17.70)	8.655%	8.632%	↑ 2.30	9.575	9.178
FR68	8.375	15-Mar-34	18.06	97.232	97.778	↓ (54.60)	8.680%	8.619%	↑ 6.14	9.150	8.769
FR72	8.250	15-May-36	20.22	97.61	97.806	↓ (19.60)	8.497%	8.476%	↑ 2.08	9.822	9.422
FR45	9.750	15-May-37	21.22	109.23	109.445	↓ (21.80)	8.781%	8.760%	↑ 2.12	9.557	9.155
FR50	10.500	15-Jul-38	22.39	116.73	117.089	↓ (36.40)	8.779%	8.746%	↑ 3.29	9.764	9.353
FR57	9.500	15-May-41	25.22	107.04	107.58	↓ (54.20)	8.799%	8.748%	↑ 5.07	10.146	9.719
FR62	6.375	15-Apr-42	26.14	75.56	76.006	↓ (44.60)	8.772%	8.717%	↑ 5.46	10.908	10.450
FR67	8.750	15-Feb-44	27.98	99.235	99.48	↓ (24.50)	8.824%	8.800%	↑ 2.38	10.769	10.314

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

Seri Acuan 2016

Kepemilikan Surat Berharga Negara

	Des'13	Des'14	Mar'15	Jun'15	Sep'15	Nop'15	Des'15	Jan'16	15-Feb-16	16-Feb-16	17-Feb-16	18-Feb-16	19-Feb-16	22-Feb-16
BANK	335,43	375,55	349,26	369,11	400,67	413,99	350,07	442,76	441,62	437,90	435,30	448,26	446,11	449,20
Institusi Pemerintah	44,44	41,63	85,40	80,58	86,46	67,09	148,91	56,41	60,67	64,80	65,15	65,29	64,77	62,15
Bank Indonesia *	44,44	41,63	85,40	80,58	86,46	67,09	148,91	56,41	60,67	64,80	65,15	65,29	64,77	62,15
NON-BANK	615,38	792,78	870,83	906,74	905,27	956,85	962,86	985,99	997,61	997,21	999,45	1.002,65	1.006,83	1.006,36
Reksadana	42,50	45,79	50,19	56,28	61,63	59,47	61,60	61,48	62,03	62,06	62,01	62,42	62,46	62,48
Asuransi	129,55	150,60	155,54	161,81	165,71	170,86	171,62	173,26	174,44	174,96	175,24	177,28	177,84	177,88
Asing	323,83	461,35	504,08	537,53	523,38	548,52	558,52	578,32	589,82	588,69	591,07	590,91	592,80	592,42
- Pemerintahan dan Bank Sentral	78,39	103,42	101,41	102,34	110,88	109,49	110,32	110,98	114,57	114,37	114,76	114,93	115,36	115,30
Dana Pensiun	39,47	43,30	44,73	46,32	47,90	48,69	49,83	52,24	52,92	52,99	53,08	53,53	53,67	53,84
Individual	32,48	30,41	47,63	32,23	28,63	52,40	42,53	41,42	39,32	39,18	38,95	38,73	38,55	38,51
Lain-lain	47,56	61,32	68,66	72,56	78,02	76,91	78,76	79,27	79,09	79,33	79,10	79,78	81,51	81,23
TOTAL	995,25	1.209,96	1.305,49	1.356,43	1.392,41	1.437,93	1.461,85	1.485,16	1.499,90	1.499,90	1.499,90	1.516,20	1.517,70	1.517,70
Asing Beli (Jual)	53,31	137,52	42,72	33,46	[14,16]	19,75	10,00	19,795	11,501	[1,130]	2,379	[0,161]	1,893	[0,378]

Sumber : Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko

Imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan



Sumber : Bloomberg

Perdagangan Surat Berharga Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
ORI010	101,55	100,10	100,50	1805,75	18
FR0068	106,00	95,75	97,35	980,73	112
PBS009	99,72	99,50	99,50	817,00	9
ORI012	103,01	100,00	101,30	797,18	90
SPNS10082016	97,44	97,36	97,36	620,00	6
FR0071	107,50	103,01	103,73	367,84	13
FR0056	105,00	100,70	101,60	313,64	34
FR0058	98,35	95,25	96,80	217,42	12
FR0063	86,65	86,30	86,40	200,00	3
SR007	101,11	99,00	100,50	168,17	83

Sumber : CTP – Bursa Efek Indonesia

Grafik IndoBEX



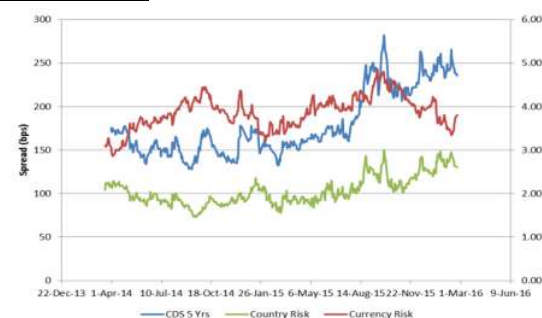
Sumber : Indonesian Bond Pricing Agency (IBPA) – Bursa Efek Indonesia

Perdagangan Obligasi Korporasi

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
BNI01SB	idAA+	100,43	99,90	99,90	225,00	13
BNI02SB	idAA+	102,72	102,15	102,15	90,00	4
ASDF02ACN5	AAA(idn)	100,25	100,10	100,25	60,00	3
BEXI02CCN7	idAAA	100,40	100,25	100,32	54,00	6
MAPI01ACN2	idAA-	101,75	101,73	101,75	50,00	2
WOMF01BCN3	AA(IDN)	100,67	100,67	100,67	50,00	1
PNBN04SB	idAA-	100,65	97,60	99,70	47,30	12
BBRI01CCN2	idAAA	100,42	100,20	100,42	40,00	4
BEXI02BCN5	idAAA	100,25	100,22	100,25	40,00	2
GIAA01CN1	BBB+(idn)	102,55	96,95	97,00	40,00	4

Sumber : CTP – Bursa Efek Indonesia

Grafik Resiko



Sumber : Bloomberg

Imbal Hasil Surat Utang Global

Country	Last YLD	1D	Change	%	1W	Change	%	1M	Change	%	YTD	Change	%
USA	1.756	1.753	↑ 0.003	0.20%	1.773	↓ (0.017)	-0.96%	2.053	↓ (0.297)	-14.45%	2.270	↓ (0.514)	-22.65%
UK	1.410	1.393	↑ 0.017	1.24%	1.439	↓ (0.029)	-1.99%	1.709	↓ (0.299)	-17.52%	1.959	↓ (0.549)	-28.01%
Germany	0.176	0.175	↑ 0.001	0.52%	0.265	↓ (0.089)	-33.75%	0.483	↓ (0.307)	-63.63%	0.628	↓ (0.452)	-72.03%
Japan	(0.001)	(0.008)	↑ 0.007	-87.50%	0.025	↓ (0.026)	-104.00%	0.232	↓ (0.233)	-100.43%	0.260	↓ (0.261)	-100.38%
Philippines	2.922	2.954	↓ (0.032)	-1.09%	2.977	↓ (0.055)	-1.85%	3.233	↓ (0.311)	-9.61%	3.368	↓ (0.446)	-13.24%
South Korea	1.830	1.829	↑ 0.001	0.07%	1.790	↑ 0.040	2.24%	2.026	↓ (0.196)	-9.70%	2.077	↓ (0.247)	-11.88%
Singapore	2.174	2.154	↑ 0.020	0.93%	2.229	↓ (0.055)	-2.47%	2.350	↓ (0.176)	-7.48%	2.585	↓ (0.411)	-15.90%
Thailand	2.008	2.013	↓ (0.005)	-0.24%	2.054	↓ (0.046)	-2.23%	2.447	↓ (0.439)	-17.93%	2.493	↓ (0.485)	-19.45%
India	7.812	7.772	↑ 0.040	0.51%	7.782	↑ 0.030	0.39%	7.776	↑ 0.036	0.47%	7.760	↑ 0.052	0.67%
Indonesia	8.131	8.117	↑ 0.014	0.17%	7.936	↑ 0.195	2.46%	8.357	↓ (0.226)	-2.70%	8.690	↓ (0.559)	-6.44%
Malaysia	3.931	3.924	↑ 0.007	0.18%	3.911	↑ 0.020	0.51%	3.969	↓ (0.038)	-0.96%	4.189	↓ (0.258)	-6.16%
China	2.892	2.868	↑ 0.025	0.87%	2.858	↑ 0.034	1.21%	2.778	↑ 0.114	4.10%	2.830	↑ 0.062	2.20%

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

MNC Securities Research

I Made Adi Saputra | Fixed Income Analyst

imade.saputra@mncgroup.com

Ext : 52117

Fixed Income Division

021 – 2980 3299 (Hunting)

Andri Irvandi | Fixed Income Head Division

andri.irvandi@mncgroup.com

Ext : 52223

Arif Efendy | Head of Sales

arif.efendy@mncgroup.com

Ext : 52231

Johannes C Leuwol | Fixed Income Sales

teddy.leuwol@mncsecurities.com

Ext : 52226

Lintang Astuti | Fixed Income Sales

lintang.astuti@mncsecurities.com

Ext : 52227

Marlina Sabanita | Fixed Income Sales

marlina.sabanita@mncgroup.com

Ext : 52268

Ratna Nurhasanah | Fixed Income Sales

ratna.nurhasanah@mncgroup.com

Ext : 52228

Widyasari Rina Putri | Fixed Income Sales

widyasari.putri@mncgroup.com

Ext : 52269

Yoni Bambang Oetoro | Fixed Income Sales

yoni.oetoro@mncgroup.com

Ext : 52230

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

PT MNC Securities

Kantor Pusat

MNC Financial Center Lt 14—16
 Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
 ☎ 021 - 29803111 📠 021 - 39836868

Cabang	Alamat	Telepon/Fax
Jakarta Mangga Dua	Arkade Belanja Mangga Dua Ruko No 2 Jl Arteri Mangga Dua Raya, Jakarta 10620	☎ 021 - 6127668 📠 021 - 6127701
Jakarta Suryo	Jl. Suryo No. 20 Senopati, Jakarta Selatan 12190	☎ 021 - 72799989 📠 021 - 72799977
Jakarta Indovision	Wisma Indovision Lantai Dasar Jl Raya Panjang Z / III, Jakarta 11520	☎ 021 - 5813378 📠 021- 5813380
Jakarta Gajah Mada	Mediterania Gajah Mada Residence Unit Ruko TUD 12 Jl. Gajah Mada 174, Jakarta Barat 11140	☎ 021- 63875567 📠 021- 63875568
Jakarta Taman Permata Buana	Ruko Taman Permata Buana Jalan Pulau Bira D1 No. 26, Jakarta Barat 11610	☎ 021 - 5803735 📠 021 - 58358063
Jakarta Kemayoran	Apartemen Mediterania Palace, Ruko C/OR/M Jl. Landasan Pacu Utara Selatan Blok A1 - Kav 2, Kemayoran, Jakarta Pusat 10630	☎ 021 - 30044599
Jakarta Kelapa Gading	Komplek Bukit Gading Mediterania Jl. Boulevard BGR Blok A/12 Kelapa Gading Barat, Jakarta Utara 14240	☎ 021 - 45842111 📠 021 - 45842110
Jakarta Gandaria	Arteri Pondok Indah Jl. Iskandar Muda No. 9 A, Jakarta Selatan 12240	☎ 021 - 7294243 📠 021 - 7294245
Jakarta Otisita	Jl. Otista Raya No.31A Jakarta Timur 13330	☎ 021 - 29360105 📠 021 - 29360106
Jakarta Gani Djemat	Plaza Gani Djemat, 5th Floor Jl. Imam Bonjol No. 76-78, Jakarta Pusat 10310	☎ 021 - 315 6178
Jakarta Gatot Subroto	Gedung Patra Jasa lantai 19 Suite 1988 Jl Jend Gatot Subroto Kav. 32-34, Jakarta Selatan 12950	☎ 021 - 52900008
Surabaya ICBC Center	Gedung ICBC Center Jl.Basuki Rahmat 16-18, Surabaya 60261	☎ 031 - 5317929 📠 0888 303 7338
Surabaya Sulawesi	Jl. Sulawesi No. 60 Surabaya 60281	☎ 031 - 5041690 📠 031 - 5041694
Medan	Jl. Karantina No 46 Kel. Durian, Kec Medan Timur, Medan 20235	☎ 061 - 6641905
Bandung	Jl. Gatot Subroto No. 2 Bandung - 40262	☎ 022 - 733 1916 📠 022 - 733 1915
Malang	Jl. Pahlawan TRIP No. 9 Malang 65112	☎ 0341 - 567555 📠 0341 - 586086
Solo	Gedung Graha Prioritas Lantai 1-2 Jl. Slamet Riyadi No.302 Solo 57141	☎ 0271 - 731779 📠 0271 - 637726
Denpasar	Gedung Bhakti Group Jl. Diponegoro No. 109, Denpasar - 80114	☎ 0361 - 264569 📠 0361 - 264563
Magelang	Komp. Kyai Langgeng Jl. Cempaka No. 8 B, Kel. Jurang Ombo, Magelang 56123	☎ 0293 - 313338 📠 0293 - 313438
Semarang Mutiara Marina	Rukan Mutiara Marina No. 36 Lt. 2 Kav 35 - 36 Semarang 50144	☎ 024 - 76631623 📠 024 - 76631627
Semarang Univ Dian Nuswantoro	Pojok BEI Universitas Dian Nuswantoro Jl. Nakula I No. 5-11, Semarang 50131	☎ 024 - 356 7010
Semarang Universitas STIKUBANK	Pojok BEI Universitas STIKUBANK Jl. Tri Lomba Juang, Semarang 50241	☎ 024 - 8414970
Bogor	Sentul City Jl. Ir. H. Djuanda No. 78, Sentul – Bogor 16810	☎ 021 - 87962291 📠 021 - 87962294
Makassar	Kompleks Rukan Ratulangi Blok. C12-C13 Jl. DR. Sam Ratulangi No. 7, Makassar - 90113	☎ 0411 - 858516 📠 0411 - 858526
Batam	Komplek Galaxy No.19 Jalan Imam Bonjol, Batam	☎ 0778 - 459997 📠 0778 - 456787
Tegal	Jl. Ahmad Yani No 237 Tegal - Jawa Tengah	☎ 0283 - 3357768 📠 0283 - 340520
Pati	Jalan HOS Cokroaminoto Gang 2 No. 1 Pati – Jawa Tengah	☎ 0295 - 382722 📠 0295 - 385093
Bandar Lampung	Jl. Brigjen Katamso No. 12 Tanjung Karang, Bandar Lampung 35111	☎ 0721 - 264569
Balikpapan	Jl. Jend Sudirman No.33 Balikpapan – Kalimantan Timur	☎ 0542 - 736259
Menado	Komp Mega Mas Blok 1 D No.19 Jl. Piere Tendean No 24 – 25, Menado 95111	☎ 0431 - 877888 📠 0431 - 876222
Jambi	Jl. GR. Djamin Datuk Bagindo No.7 Jambi 36142	☎ 0741 - 7554595